

EFEKTIVITAS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
(Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang)

ARTIKEL

Oleh :

Zakariya Hidayatullah

NIM 2018.70.20.115



PROGAM STUDI MANAJEMEN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MAHAD ALY AL-HIKAM"
MALANG

2021



Efektivitas Manajemen Sarana dan Prasarana
(Di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang)
OLEH : Zakariya Hidayatullah, email zriya@gmail.com

ABSTRAK

Zakariya Hidayatullah ,2021,**Efektivitas Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang**, Skripsi Progam Studi Menejemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ma'had Aly Al-hikam Malang Dosen Pembimbing Mu'tasim Billah S.Pd.I,MPd.

Kata kunci:Efektivitas Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Menajemen prasarana dan sarana pendidikan dapat diartikan proses pengendalian suatu progam dalam sebuah kegiatan untuk mencapai kegiatan yang diinginkan sarana adalah alat yang langsung digunakan untuk mencapai suatu tujuan prasarana adalah alat yang secara tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan.menejemen sarana dan prasarana juga dapat diartikan sebuah kumpulan komponen yang saling menguatkan yang didalam nya ada sebuah pengontrolan untuk mencapai tujuan bersama yang akan di capai. Sedangkan pondok pesantren ialah tempat berkumpulnya para santri yang didalamnya ada bangunan masjid,asrama ,kelas untuk menimba ilmu Agama Islam dan di pondok pesantren contohnya banyak santri seluruh Indonesia dari sabang samapai merauke menimba ilmu dan berkumpul di pondok pesantren dengan adanya menejemen sarana dan prasarana di pondok pesantren maka tujuan pondok pesantren akan dicapai satu persatu untuk memakmurkan pondok dan untuk memajukan pondok pesantren bahrul maghfiroh kota malang

Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah. Untuk mengetahui Efektivitas manajemen prasarana dan sarana di pesantren bahrul maghfiroh kota malang

Penelitian Efektivitas manajemen sarana dan prasarana pondok pesantren bahrul maghfiroh kota malang : perencanaan menejemen sarana dan prasarana di pondok pesantren bahrul maghfiroh, penerapan menejemen sarana dan prasarana di pondok pesantren ,evaluasi menejemen sarana dan prasarana di pondok pesantren

Hasil penelitian. Mengetahui tentang evektivitas manajemen sarana dan prasarana di pondok pesantren bahrul maghfiroh tentang 1) pengadaan prasarana dan sarana seperti contoh Pengurus membuat progam perencanaan prasarana dan sarana yang di butuhkan 2) Penerapan manajemen prasarana dan sarana seperti contoh pengadaan sarana dan prasarana dengan mempertimbangkan prioritas

kebutuhan pondok pesantren 3) evaluasi manajemen prasarana dan sarana seperti contoh pengasuh menentukan sendiri apa saja sarana dan prasarana yang perlu di evaluasi

STAIMA AL-HIKAM

ABSTRAK

Zakariya Hidayatullah 2021. **The Effectiveness Of The Facilities and Infrastructure Of The Islamic Boarding School Bahrul Maghfiroh Malang City** Thesis on Islamic Education Management Study Program Mahad Aly Al-Hikam High School Malang Supervisor Mu'tasim Billah S.Pd.I ,M.PD

Keyword Effectiveness of Islamic boarding school Facilities and Infrastructure

Management the educational facilities and can be interpreted infrastruktur as the whole process of procurement and utilization of and utilization of components that directly procurement or components that directly or indirectly carry out the educational process to achive educational goals and efficiently,effektifeli Basically the behrul maghfiroh Islamic boarding school is a boarding school that was founded as a place for religious education for the education of underprivileged children,orphans and poor people, but over time, many students who want to be interested in entering the bahrul maghfiroh islaminc boarding school come from various backgrounds, is no exception from wealthy families who come from various regions both within and outside java. Then in terms of the most prominent educational program at is tirakat (riydlloh) and the independent education,with the intention that every santri has a foundation of faith and belief .

While the purpose of the study was to determine the effectiveness of the management of the facilities and intrastructure

Research on the effectiveness of the management of facilities and infrastructure at the bahrul maghfiroh Islamic boarding school in malang city knows about the planning of facilities and infrastructure and the evaluation of facilities and infrastructure.

The results of the study find out about the management of facilities and infrastructure at the bahrul maghfiroh Islamic boarding school malang city, 1) procurement of facilities and infrastructure such as the example of the aministrator making the required facilities and infrastructure planning program , 2) the implementation of facilities and infrastructure management such as the example of the procurement of facilities and infrastructure by considering priority needs Islamic boarding school, 3)evaluation of facilities and infrastructure management, for example, ceregivers determine for themselves what facilities and infrastructure need tobe evaluated

PENDAHULUAN

Manajemen prasarana dan sarana ialah sekumpulan terjadinya proses pendayagunaan dan sebuah pengadaan dari suatu komponen-komponen yang saling menguatkan untuk sebuah tujuan yang akan di capai. Untuk pencapaian suatu tujuan yang diinginkan oleh pondok pesantren maka pondok pesantren harus mempunyai manajemen sarana dan prasarana yang bagus untuk meningkatkan tujuan pembelajaran santri dan santriwati dan menjunjung pesantren menjadi pondok pesantren yang maju dari sisi manajemen prasarana dan sarana kalau manajemen prasarana dan sarana nya bagus maka SDM santri dan santriwati di pondok pesantren bahrul maghfiroh akan meningkat juga

Pengelolaan di pondok pesantren sangat pengaruh sekali sesuatu pengaturan manajemen prasarana dan sarana akan meningkat, sebuah pengelolaan akan andil cukup banyak di sebuah manajemen sarana dan prasarana di pesantren untuk meningkatkan, memperbagus, dan lebih terarahnya tujuan manajemen pondok pesantren.¹

Menejemen sarana dan prasarana adalah sebuah pengadaan dan pendayagunaan dari sebuah komponen-komponen yang saling menguatkan untuk pencapaian lembaga tersebut dan oleh sebab itu manajemen sarana dan prasarana membutuhkan sebuah kebutuhan-kebutuhan untuk mencapai sebuah tujuan berikut kebutuhan - kebutuhan yang perlu untuk pencapaian manajemen sarana dan prasarana (1) Lengkap dan siap untuk di gunakan setiap waktu dan awet (2) Rapi, kerapian harus di selenggarakan karena dengan kerapian pondok terlihat indah, asri, sejuk dan enak di pandang ketika ada orang yang berkunjung di pondok pesantren dan santri juga sebaliknya (3) ,reponsif ,inovatif, kreatif dan bervariasi untuk mendorong pikiran santri dan santriwati dan memberikan suatu dorongan kepada santri untuk lebih semangat lagi mengali ilmu .(4) sebuah bangunan yang di bangun di pesantren harus di pikirkan matang-matang untuk tidak terjadinya perselisihan bangunan yang sudah jadi (5) harus memiliki tempat ibadah dan di pondok pesantren bahrul maghfiroh memiliki 3 masjid untuk santri, anak rehabilitas, dan para wali murid

Sebuah ketentuan ini bila di tetapkan pada lembaga pendidikan yang berbeda maka menimbulkan keutuhan yang berbeda juga contoh pada sebuah ketentuan yang harus kreatif ,inovatif, responsive, dan bervariasi. Untuk hal tersebut maka santri dan santriwati harus nyaman, asri dan

¹ Irjus Indrawan.2015. *Pengantar Menejemen Sarana dan Prasarana*.yogyakarta;DePublish

terpenuhi semua sarana dan prasarana di pondok pesantren dengan adanya nyama,asri,kelengkapan sarana dan prasarana maka santri bisa berpikir jernih dan lebih semangat mencari ilmu

Kondisi di pesantren bahrul maghfiroh terus berkembang dan pendidikannya terus di tingkatkan pondok pesantren bahrul maghfiroh pada tahun 1997-2017 di pesantren bahrul maghfiroh adalah pesantren gratis alias tidak bayar sama sekali dari santri(balasy).bahkan sistem di sekolah formal akan disamakan dengan sistem pendidikan di diniyah .dan juga suatu konsep suatu sistem balasyi itu adalah ,pengasuh menyiapkan dari hal yang paling terkecil yaitu untuk kebutuhan orang yang bertempat di pondok.tidak hanya santri/pesertadidik pengurus pondok juga di siapkan kebutuhannya seperti peralatan mandi,sandal, perlatan terkecil sudah di pekirkan oleh pondok pesantren apalagi peralatan atau kebutuhan pasti akan di penuhi di pondok pesantren bahrul maghfiroh.

Pada lembaga pendidikan di pesantren juga tidak akan terlepas dari adanya sebuah sejarah berdirinya pesantren. Pada tahun 2017 sampai sekarang ini pesantren membuat sistem pembayaran biaya makan dan pembayaran biaya masuk pesantren yang bertujuan menambah gizi santri dan fasilitas kamar yang bagus itupun harganya sangat murah sekali di bandingkan pondok pesantren lainnya Pesantren Bahrul Maghfiroh kota malang memiliki sebuah target untuk mendidik para santi menjadi manusia muslim sebagai pemimpin-pemimpin para Ulama dan Mubaligh yang mempunyai suatu berjiwa , ,mandiri, teguh,tabah, ihklas didalam mempraktekan suatu pendidikan Agama Islam yang dinamis dan utuh ,serta selalu harus bersedia untuk mengasuh dan melayani masyarakat, untuk diselenggarakannya lembaga pendidikan ke agamaan yang di dalamnya bertujuan untuk menghasikan lulusan yang beriman.²

Pondok Pesantren memiliki prasarana,sarana yang lengkap ,dari lembaga mempunyai prasarana,sarana sebagai berikut (formal) memiliki Tk , SD , SMP ,MTs,SMA (Non formal) Madrasah Diniyah,Rumah bimbingan quran, (sosial) Institusi penerima wajib lapor(IPWL) BMCI. Dari Fasilitas Bahrul Maghfiroh memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut, Asrama santri, Aula,Masjid, Perpustakaan,Gedung sekolah,Lapangan futsal,Lab bahasa, Lab komputer, Studio, Unit Kesehatan Pesantren, Kantin, dan dari Unit Usaha & Balai latihan kerja pondok pesantren memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut Bm mart. Keju mozarella, Klinik bmci, Bm resto & Catering , Bmt bahrul maghfiroh, Halal center BM, Multimedia kreatif,

² Wildan Habibi, *Wawancara* (Malang,16 juni 2021)

Sultan Coffe, Yogurt, Gellato, Ternak Domba, Bm Laundry, Budidaya Hidroponik, Budidaya puyuh, Budidaya jamur tiram, Budidaya Anggrek, , Tanaman Hias, ikan tawar

METODE PENELITIAN

1. jenis penelitian dan pendekatannya

Menurut Lexy J. Moleong, didalam suatu penelitian ini adalah sebuah yang didalamnya terdapat sebuah rangkaian untuk menemukan sesuatu, menguji dan mengembangkan untuk suatu keabsahan penelitian berbagai segala cara upaya yang dilakukan ,bertugas untuk suatu unsur penting dan semua itu disebabkan oleh unsur yang penting akan menentukan perolehan yang sangat akurat di dalam suatu tidak langsung suatu penelitian berdampaknya sangat tinggi suatu peranan terhadap suatu keberhasilan penelitian yang akan dilakukan dan yang sudah³

Suatu penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang nyata yang dilakukan dilapangan.⁴ Sehingga bagaimanapun dan siapapun harus merasakan langsung ke tempat penelitian Selanjutnya yang di tetapkan sebuah Penelitian ini menggunakan sebuah jenis Penelitian Lapangan (field research) .

2.Lokasi Penelitian

Paparan tentang lokasi yang dipilih oleh peneliti dan yang akan dilaksanakan dalam, kemenarikan ke unikan untuk serta sesuai dengan peneliti permasalahan yang dilakukan.

Penelitian dilakukan di suatu pondok pesantren Bahrul Maghfiroh beralamat di Jl. Joyo Agung No.02 Tlogomas, Kota Malang. Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh kota malang ialah alsan penelitian yang dilakukan adalah

1. Pesantren Bahrul Maghfiroh merupakan pesantren yang didalamnya gratis biaya mondok.

Pesantren Bahrul Maghfiroh menerima santri baru setiap tahunnya tanpa seleksi.

³ Lxy J .Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung :PT .Remaja Rosdakarya,2005) hlm.58

⁴ Lexy J. Moleong , *Metode Penelitin Kualitatif* ,(bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005),hlm .58.

2. Pesantren juga mempunyai lembaga pendidikan swasta sendiri yang mandiri baik itu diniyah maupun formal pondok pesantren juga memiliki beberapa usaha sendiri dan memiliki rehabilitas (Institut Penerimaan Wajib Lapori) IPWL yang di kelola santri sendiri
3. Pesantren Bahrul Maghfiroh beda dari pondok lainnya kebanyakan pondok lainnya kyainya mukim di dalam pondok namun sebaliknya pondok pesantren kyainya bermukim di luar pesantren

3. Kehadiran Peneliti

Pelaku utama yaitu peneliti, dan sebab itu, kehadirannya seorang peneliti ini di suatu tempat yang di teliti di dalam penelitian kualitatif mutlak di perlukannya Instrument lainnya dan selain pendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kehadiran peneliti ini apakah diketahui sebagai peneliti oleh subjek penelitian atau tidak, perlu di jelaskan lagi secara terperinci dalam suatu laporan. begitu juga saat tingkat dilibatkannya peneliti didalam proses pengambilan data secara utuh, pengamat utuh atau pengamat partisipan lainnya⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah jalan selanjutnya adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data kualitatif (atau kumpulan teknik) yang terbagi menjadi tiga teknik seperti berikut

1. Observasi

Observasi adalah suatu unsur yang didalamnya mengumpulkan sebuah data. Observasi adalah sebagai mengumpulkan data yang ada dilapangan. Sukmadinata menyatakan suatu pengamatan atau suatu observasi mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah teknik dengan pengamatan ini didalam suatu kejadian berlangsungnya terhadap suatu kegiatan berikut (1) Perencanaan Efektivitas manajemen Prasarana dan sarana di Pesantren (2) Penerapan Efektivitas Manajemen Prasarana dan sarana di Pesantren (3) Evaluasi penerapan Efektivitas Manajemen Prasarana dan sarana di Pesantren

⁵ Hardani, dkk., Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 273

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu kejadian proses yang didalamnya untuk mendapatkan sebuah informasi yang untuk tujuan peneliti dan narasumber yang di tetapkan .didalam suatu penelitian yang akan di teliti maka peneliti mewancarai oarng yang didalam suatu bidang di pesantren ialah pengurus Pesantren Bahrul Maghfiroh Ust Wildan Habibi S.Pd sebagai sekretaris Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh, Ust Bulan Purwanto S.Pd. sebagai sie kesehatan dan Santri yang bersangkutan. data yang saya inginkan didalam wawancara ini ialah data tentang Eektivitas Manajemen Prasarana dan Sarana santri dan sarana prasarana Pondok Pesantren yang terkait dengan fokus penelitian sebagai berikut (1)Perencana'an Efektivitas Menjemen prasarana dan sarana di Pesantren(2)Penerapan Efektivitas Menejemen Prasarana dan sarana (3)Evaluasi Penerapan Efektivitas Prasarana dan Sarana Pesantren

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah proses pengambilan dan pengadaan data .yang dilapangan : Yang saya inginkan data dari dokumentasi adalah (1) Identitas Pondok Pesantren (2) Sejarah Berdirinya Pondok (3) Visi, Misi dan Tujuan Pondok(4) Strktur Kepengurusan (5) fasiitas Pondok (6) keadaan santri (7) syarat pendaftaran.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang Efektivitas Menejemen Prasarana dan Sarana di pesantren sebagai berikut

a. Tahap Persiapan yang dilakukan oleh Peneliti sebagai berikut

- 1) Memilih Lokasi di teliti . Bertujuan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang di inginkan, Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren
- 2) Mengurus surat perizinan penelitian untuk mendapatkan Izin meneliti di pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh , mengurus penelitan surat izin di kantor STAIMA yang dibuatkan oleh TU dan di setujui oleh rektor STAIMA Aly-AlHikam

- 3) Mengantarkan surat izin observasi dan penelitian dari STAI Mahad Aly Al-Hikam Malang menuju tempat tujuan yaitu pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh
- 4) Mempersiapkan apa saja data-data yang perlu dicari dan data-data yang akan di cari. yang akan di sampaikan kepada sumber data yang telah di tetapkan di Pesantren

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pertama ini adalah tahapan paling utama harus di lakukan oleh peneliti sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di tetapkan yaitu melalui dokumentasi, observasi dan wawancara, alat-alat yang digunakan peneliti seperti Buku, Bolpoin, Plesdist, alat perekam, alat foto (HP) dan lain-lain.

a. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat bolpoin, buku, laptop, hp dan mencontoh penulisan yang ada di buku pedoman STAI mahad Aly-al-hikam

HASIL

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Di Pondok Pesantren, adalah Pesantren yang dilihat adalah Menejemen dan dari suatu bangunanya. pondok berdiri pada tahun 1995 ini yang beralamat Jl. Joyo Agung No.02 kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Didirikan oleh KH Abdullah Fattah bin Mbah Daim Tjitronegoro (mbah Fattah) hari Minggu, 15 Juli 1997 dengan untuk diresmikannya sebuah Masjid dengan bangunan di atas tanah 500 meter persegi untuk tandanya untuk mulai difungsikannya pesantren ini, sekaligus di angkatnya Gus Edi Lukmanulkarim bin Abdullah Fattah (gus lukman), merupakan salah satu putra dari Mbah Fattah sebagai pengasuh pondok.

Pesantren ini bermadzabkan Ahlussunnh Wal Jama'ah ini bersifatkan wakaf, yang berarti bukan kepemilikan untuk perseorangan Hal ini dimaksudkan agar pondok ini terus

mengalami regenerasi kepemimpinan dan berkembang tanpa ada kendala yang mendasar. Asal mula nama “Bahrul Maghfiroh” sendiri diambil dari nama tempat riyadhoh (tirakat) Gus Lukman di suatu daerah pasuruan jawa timur, yaitu Segoro Puro, yang kemudian di terjemahkan kedalam bahasa arab menjadi “Bahrul Maghfiroh” yang berarti Lautan pengampunan. Dengan harapan siapa saja yang menimba ilmu di pondok pesantren bahrul maghfiroh ini selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat juga mendapatkan luasnya ampunan Allah SWT.

PEMBAHASAN

2. Efektifitas Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh

A. Efektivitas Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Bahrul Maghfiroh

Perencanaan ialah suatu rencana bisa didapatkan dengan melakukan pekerjaan yang baik didalam mendapatkan suatu pemikiran maupun kerangka kerja untuk tujuan yang akan hendak dicapai untuk mendapatkan hasil yang sempurna

Dari suatu analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa suatu pesantren bahrul maghfiroh kota malang ini akan melaksanakan perencanaan efektivitas manajemen prasarana dan sarana dalam rapat perencanaan progam pada setiap awal periode jabatan untuk berbagai mengakomodasi kebutuhan dan suatu kemampuan biaya sarana dan prasarana yang akan diadakan dan dilaksanakan pada satu periode berikutnya.

Dari berbagai pemaparan di atas hal ini lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh kota malang, untuk membedakan suatu pencapaian untuk suatu tujuan yang di tentukan Menejemen di bilang efektif jika suatu sumberdaya dan sarana prasarna di gunakan secara baik dan digunakan secara sadar dan sesuai perencanaan sebelumnya yang akan di capai

B. Efektivitas Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Seorang peneliti akan mengumpulkan suatu data mengenai proses Efektivitas Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh, dengan menggunakan suatu teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Efektivitas penerapan manajemen sarana dan prasarana di pondok pesantren bahrul maghfiroh kota malang mencakup dua hal yaitu Pengadaan prasarana sarana dan Pemeliharaan prasarana sarana

1) Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan adalah suatu langkah selanjutnya yang akan dilakukan setelah melakukan Efektivitas perencanaan Manajemen sarana dan prasarana yang akan dikerjakan oleh pondok pesantren bahrul maghfiroh tersebut ialah suatu Pengadaan adalah pemenuhan suatu kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung berjalanya tujuan yang akan dicapai.

Pengadaan prasarana dan sarana pendidikan adalah kegiatan untuk penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. dalam konteks di dalam persekolahan, pengadaan prasarana dan sarana pendidikan merupakan segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan secara efisien dan evektif sesuai dengan tujuan yang di impikan oleh pondok

Hasil dari observasi peneliti yang telah di laksanakan bahwa pondok Mengadakan Pengadaan menejemen sarana dan prasarana hampir setiap tahunnya untuk membantu kegiatan prasarana dan sarana pondok pesantren, dengan begitu santri bahrul maghfiroh akan lebih efektif dan efisien menjalankan kegiatan sehari-hari.kegiatan pengadaan di pondok pesantren ialah untuk mengadakan sebuah bangunan yang khusus kantor pos yang bertujuan memberikan kelancaran sarana dan prasarana bagi pondok meliputi santri, orang yang tinggal di pondok dan masyarakat sekitar pondok pesantren bisa memanfaatkan kantor pos sebagai mengirim dan mengambil barang dan manfaat sebagai santri untuk pengambilan kiriman yang dikirim oleh orang tua

mereka hasil dari pengadaan kantor pos di pondok hasil dari rapat perencanaan program pada awal tahun⁶

2) Pemeliharaan Prasarana dan Sarana

Pemeliharaan prasarana dan sarana pendidikan adalah suatu kegiatan untuk melaksanakan suatu pengurusan dan suatu pengaturan prasarana dan sarana agar semua prasarana dan sarana tersebut selalu dalam keadaan siap dan baik digunakan secara berhasil guna dan berdayaguna dalam pencapaian suatu tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan Suatu Kegiatan untuk pencegahan dan penjagaan dari kerusakan suatu barang ,sehingga barang tersebut siap digunakan dan baik digunakan di lembaga pendidikan.

Hal ini dapat terlihat dalam hasil rapat perencanaan program yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan sarana pondok pesantren sebagai berikut : memperbaiki fasilitas yang rusak, membersihkan, memelihara fasilitas sarana prasarana, tugas perlengkapan pembangunan dan perawatan, melakukan pengecekan secara continue. Berdasarkan sebuah penelitian dan analisa tersebut mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan perawatan ,pemeliharaan sarana dan prasarana di pondok pesantren bahrul maghfiroh dilaksanakan untuk menjadi tanggung jawab oleh semua orang tinggal di pondok pesantren yaitu santri, ustad dan pengurus .adapun tugas pengontrolan sarana dan prasarana pondok pesantren dilaksanakan oleh pengurus rumah tangga pondok dan santri yang di beri amanah mengurus prasarana dan sarana yang di tempatkan.⁷

C. Efektifitas Evaluasi Manajemen Prasarana dan Sarana Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh

Evaluasi adalah suatu tahapan terakhir tentang Efektivitas Manajemen Prasarana dan sarana di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh , Sebab segala sesuatu telah dilaksanakan, sebaiknya di evaluasi terlebih dahulu agar semua terlihat sejauh mana pencapaian yang akan di capai dan tahu cara pastinya untuk

⁶ Observasi Kota Malang, Minggu 1 Agustus 2021

⁷ Observasi Kota Malang ,1 Agustus 2021

memberikan sebuah pandangan yang jelas untuk mendapatkan dimana yang perlu di perbaiki didalam suatu tugas pelaksanaan dan yang selanjutnya pembelajaran yang berada di pondok pesantren bahrul maghfiroh kota malang Dengan adanya proses yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang untuk menjamin tujuan yang berjalan dengan lancar,

Evaluasi ini bisa untuk mempercepat tujuan yang akan di capai berikutnya

Setelah proses suatu perencanaan, selanjutnya suatu penerapan di pesantren, berikut evaluasinya yaitu evaluasi eksternal dan evaluasi internal contoh evaluasi internal di pesantren adalah rapat satu bulan sekali ,rapat dua bulan sekali dan rapat tahunan menjelang ramadhan dan evaluasi eksternal nya yaitu lewat seksi humas pesantren melalui kritik dan saran di media social bahrul maghfiroh⁸

⁸ Observasi, Kota Malang, Selasa 29 juni 2021

A.KESIMPULAN

Dari hasil di suatu penelitian di Pesantren Bahrul Maghfiroh tentang Efektivitas Manajemen Prasarana dan Sarana maka dapat di simpulkan bahwa Pesantren Melaksanakan Manajemen Prasarana dan Sarana seperti dibawah ini

Pertama Efektifitas Perencanaan Manajemen prasarana dan sarana di Pondok pesantren Bahrul Maghfiroh a) Pengurus membuat progam perencanaan menejemen prasarana dan sarana sebagai kebutuhan b) Adanya partisipasi aktif dari semua pengurus, c) Mengadakan rapat perencanaan progam yang di laksanakan pada setiap awal tahun ialah saat di mulainya periode pengurus untuk musyawarahkan progam pondok, d) Untuk mengetahui biaya sarana dan prasarana sebagai kemampuan kebutuhan) Untuk mengoptimalkan kebutuhan yang bisa di lakukan di rapat lainnya tidak harus di rapat perencanaan progam

Kedua Efektivitas Penerapan Manajemen Prasarana dan Sarana di Pesantren Bahrul Maghfiroh yaitu a) Pengadaan prasarana dan sarana di pesantren di laksanakan bedasarkan rapat perencanaan progam, b) Pengadaan prasarana dan sarana dengan mempertimbangkan kebutuhan pesantren, c) Hampir setiap tahunnya ada pengadaan manajemen prasarana dan sarana d) Pemeliharaan pasarana dan sarana masih dliakukan oleh santri sendiri, e) Pengontrolan pemeliharaan di laksanakan oleh pengurus rumah tangga pondok dan santri yang di beri amanah

Ketiga Efektivitas Evaluasi Manajemen Prasarana dan Sarana di Pondok Pesantren yaitu a) Evaluasi Internal : yang dilaksanakan pada rapat oleh pengurus ,guru nonmukim dan pengasuh, b) Evaluasi Eksternal : yang di laksanakan oleh Pengurus Humas melalui media social , c) sebuah chat di mensos da nada wali santri yang complain akan di bahas waktu rapat dan di kumpulkan di kantor pondok , d) Pengasuh menentukan sendiri apa saja sarana dan prasarana yang perlu di evaluasi

B. SARAN

Adapun saran-saran yang akan disampaikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian untuk materi Efektivitas Manajemen Sarana dan Prasarana di Pesantren Bahrul Maghfiroh ialah berikut ini:

1. Kepada Pihak Pesantren, harus selalu menjaga dan terus meningkatkan kebutuhan suatu Efektivitas Manajemen Prasarana dan Sarana di Pesantren Bahrul Maghfiroh dengan melantik pengurus yang khusus di Manajemen Sarana dan Prasarana
2. Kepada santri, hendaknya semangat mencari ilmu dan meningkatkan motivasi belajar dan mengaji dan ke istiqomahan didalam melakukan segala kegiatan dan aturan yang sudah dan di tetapkan oleh pesantren dengan memanfaatkan sarana dan prasarana.
3. Kepada orang tua santri, harusnya memberikan suatu dukungan penuh kepada anak mereka ketika ada di dalam pesantren, dan juga membantu pengawasan untuk anak mereka saat ada di rumah waktu liburan di pesantren, dan memberikan kelengkapan sarana pada santri, yang sarana itu tidak ada di pondok pesantren bahrul maghfiroh

Daftar Rujukan

- Annisa, Miswanto, Setie B, *Perencanaan Prasarana dan sarana lembaga Pendidikan Di SMK N 2 Binjai Jurnal Sabilarrsyad* Vol.IV No.01 January-Juni 2019
- Barnawi & M. Arifin. *Menejemen Prasarana dan Sarana Sekolah*. (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm 47-48
- Darotjat dan Wahyudiana M, *Model Evaluasi Progam Pendidikan* Journal ISLAMADINA, Volume XIV, no (1, Maret 2015) hlm 1-3
- Desi Eka Pratiwi, *Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasaran terhadap motivasi belajar siswa pada Zona Utara Kabupten Mojokerto*, (jurnal, Universitas.
- Dra Zuriyah Msi *Metodologi penelitian* hal 106, 2006 (Jakarta, Bumi aksara)
- Dwi Priyanto *Pengembangan Perencanaan Pendidikan Islam*, jurnal INSANIA Vol. 16, No3 (September-Desember 2011) hlm 29
- Irjus Indrawan. 2015. *Pengantar Menejemen Prasarana. dan Sarana* yogyakarta; Depublish
- islam di Sekolah tinggi Agama Islam Rahmaniya sekayu* (jurnal, 2020) hal 8
- Kholidah, Nyong, Siti R, *Applikasi Of Facility and Infrastructure Management in Implying Student Satisfaction: Penerapan Menejemen Prasarana dan Sarana dalam Meningkatkan Kepuasan Peserta didik* Jurnal Umsida vol 6 (2020)
- Manap Somantri *Perencanaan Pendidikan (Bengkulu: PT Penerbit IPB Près 2014)*, hlm 12-14
- Matin dan Nurhattati Fuad, *Menejemen Sarana dan Prasarana pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* Grafindo Persada, 2016), h. 3
- Matin, Nurhattati Fuad. *Menejemen Prasarana dan Sarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (2016 Grafindo Persada) hal 47-48
- Matin, Nurhattati Fuad *Menejemen Prasarana dan Sarana Konsep dan Aplikasinya* (2016 Grafindo Persada) hal 137
- Matin, Nurhattati Fuad *Menejemen Prasarana dan Sarana Konsep dan Aplikasinya* (2016 Grafindo Persada) hal 153
- Minarti Sri, *Menejemen Berbasis Sekolah 2007* jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Muhlil Musolin, *Menejemen Prasarana dan Sarana Pendidikan di Pondok Pesantren Studi kasus : Pondok pesantren An Nawawi Berjan Purworejo* (jurnal, STAI An Nawawi Purwokerto. 2019)

Rika Ariyani , *Menejemen Prasarana dan Sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah hati kota jambi* , (jurnal , STAI SMQ Bangko, 2018)

Salim dan Syahrums , *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Cita pustaka Media ,2012),hlm .119¹

Samsul Nizar, *Sejarah pendidikan islam* , (Jakarta:Prenadamedia Group, 2007),h109.

Zulkipli .*Efektivitas Menejemen Prasarana dan Sarana dan Tata laksana Pendidikan islam di Sekolah tinggi Agama Islam Rahmaniya sekayu* (journal, 2020)hal 8

STAIMA AL-HIKAMAH

STAIMA AL-HIKAM